

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pembelajaran Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Materi Struktur Tubuh Hewan di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis AKM dapat diterapkan di sekolah dasar dengan menyesuaikan pada karakteristik peserta didik yang meliputi minat dan kemampuan dasar peserta didik. Pembelajaran berbasis AKM juga dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran berbasis AKM, ditunjukkan melalui peningkatan hasil pre-test dan post-test, tanggapan positif dalam angket, serta pengamatan oleh guru pamong.
2. Rancangan pembelajaran berbasis AKM pada materi Struktur Tubuh Hewan dapat disusun dengan: penetapan tujuan, pemilihan materi, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan soal latihan dan test, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
3. Pelaksanaan pembelajaran berbasis AKM di sekolah dasar dengan materi struktur tubuh hewan terbagi dalam 3 tahapan kegiatan yaitu: kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan awal yang meliputi apersepsi dan motivasi awal, serta perlu dilaksanakan kegiatan afirmasi (dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis agar siap mengikuti pembelajaran, dengan memberikan beberapa pertanyaan dan atau pertanyaan secukupnya) dengan sebaik mungkin. Kegiatan inti yang menekankan pada proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi melalui soal AKM kontekstual. Pada kegiatan inti guru sebagai fasilitator harus memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan

baik dan efektif. Serta, kegiatan penutup yang mencakup refleksi dan evaluasi pembelajaran.

4. Bentuk pelaksanaan pembelajaran berbasis AKM di sekolah dasar dengan materi Struktur Tubuh Hewan adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan guru sebagai motivator dan pengatur jalannya pembelajaran.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, perlu dilakukan beberapa hal terkait dengan pembelajaran berbasis AKM antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan agar terus mengembangkan kompetensi dalam merancang pembelajaran berbasis AKM, serta mampu menyusun soal-soal literasi dan numerasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks kehidupan sehari-hari.
2. Bagi kepala sekolah dan pihak manajerial sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, penyediaan sarana pendukung pembelajaran AKM, serta kebijakan internal yang mendorong pelaksanaan pembelajaran berorientasi kompetensi.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dan terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran berbasis AKM, serta membiasakan diri untuk membaca, menalar, dan memecahkan permasalahan secara mandiri maupun kolaboratif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda, serta mengevaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis AKM dalam jangka panjang.
5. Pengembangan dan penerapan pembelajaran berbasis AKM perlu dilakukan di sekolah-sekolah. Hal ini dimaksudkan agar para peserta pelajar terbiasa berpikir kritis dan mampu mengembangkan kemampuan menganalisa masalah.
6. Perlunya pengenalan dan penerapan pembelajaran berbasis AKM sejak dini sesuai dengan tingkatan pendidikan di sekolah, agar kompetensi literasi dan numerasi bisa tumbuh dan berkembang sejak dini.
7. Implikasi teoritis: penelitian ini mendukung pengembangan teori pembelajaran berbasis asesmen yang menekankan pada penguatan literasi dan numerasi

sebagai kompetensi dasar abad ke-21. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis asesmen di jenjang pendidikan dasar.

8. Implikasi praktis: bagi guru dan praktisi pendidikan, temuan penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang implementasi pembelajaran berbasis AKM, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
9. Implikasi kebijakan: bagi pihak sekolah dan pemerintah, hasil penelitian ini memberikan masukan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi minimum peserta didik, khususnya dalam menyongsong pelaksanaan Asesmen Nasional.